

The background of the slide features a silhouette of three construction workers on a rooftop. They are positioned on the left side of the frame, with their bodies and tools (like a ladder and a pipe) visible against a bright, hazy sky at sunset or sunrise. The workers are wearing hard hats and work clothes. The overall mood is one of labor and industry.

# UPAH MINIMUM: TEORI & IMPLEMENTASI KEBIJAKANYA DALAM PP 51 TH 2023

( SUDUT PANDANG AKADEMIK )

MOHAMMAD DOKHI, PH.D  
POLITEKNIK STATISTIKA STIS - JAKARTA

# Content



- Teori Tentang Upah Minimum
- Kebijakan dan Kondisi UM di Indonesia Sebelum UU No 6 / Th 2023
- Amanat UU No 6 Th 2023 Tentang UM & Implementasinya Dalam PP 51 Th 2023



# 1. TEORI TENTANG UM

# UPAH & UPAH MINIMUM

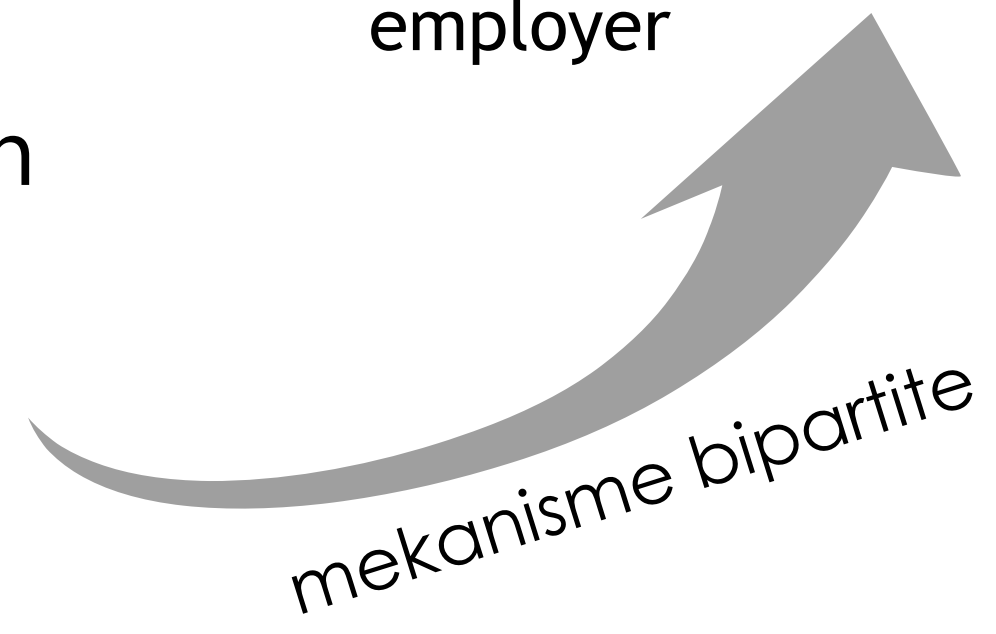
Upah adalah hak pekerja/karyawan yang diterima sebagai imbal jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan

- *Issue* ter-sexy dalam hubungan industrial
- Mekanisme upah merupakan bagian dari tindakan ekonomi artinya, para pelakunya akan menerapkan "prinsip ekonomi"
- Nominal rupiah hasil kesepakatan (hasil tawar menawar) antara pemberi kerja dengan penerima kerja



employer

employees



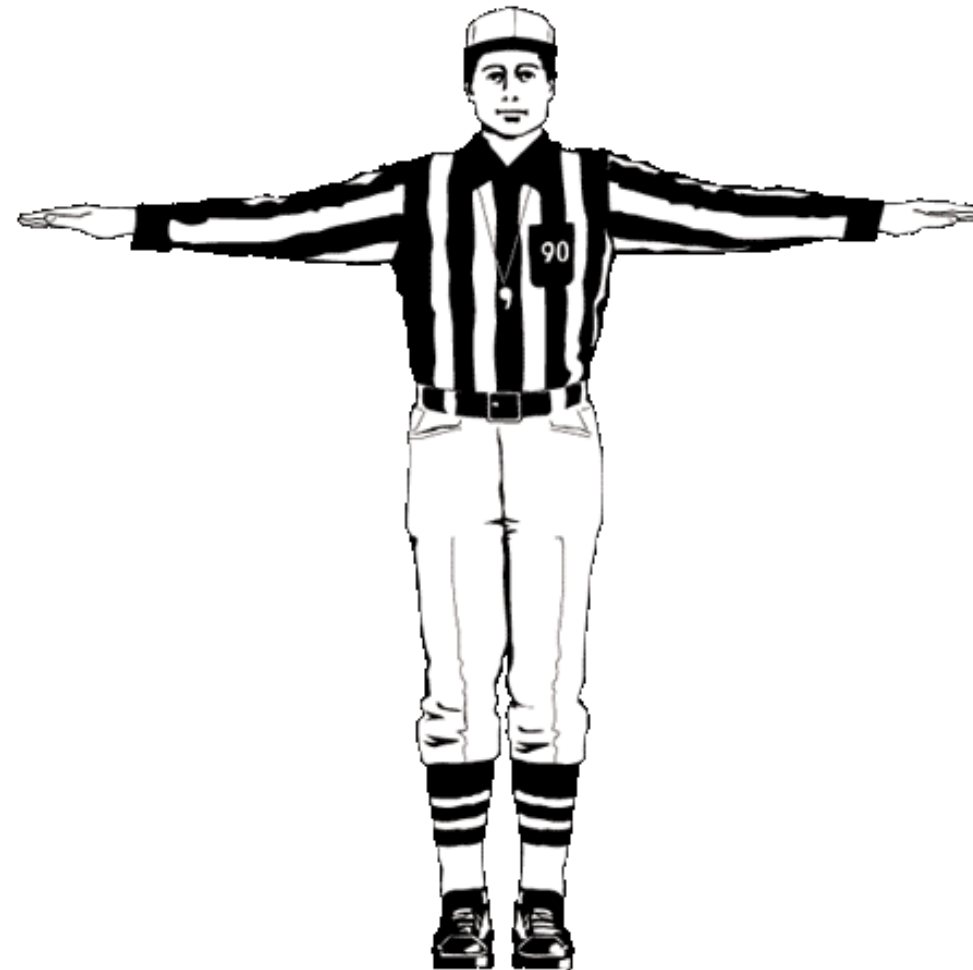
mekanisme bipartite

# UPAH MINIMUM $\neq$ UPAH

Peran ganda pemerintah



Melindungi pekerja  
(Tidak dibayar terlalu murah)



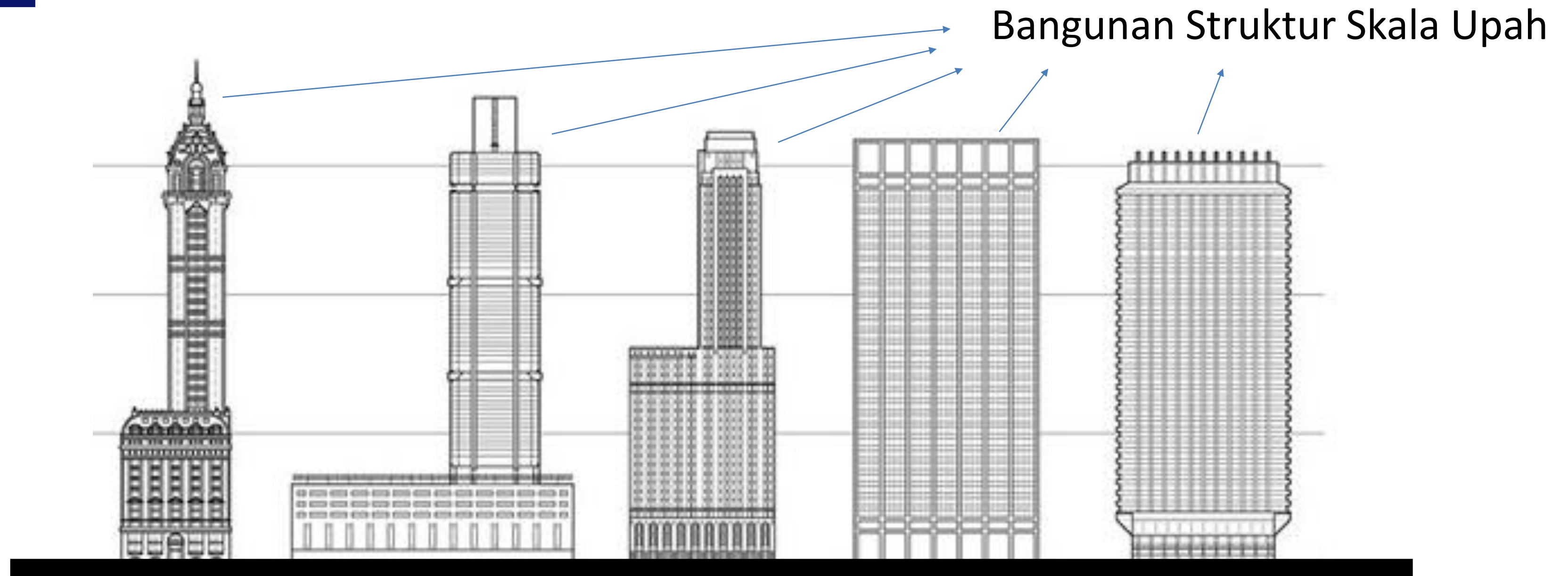
Melindungi Pengusaha  
(menjaga daya saing dunia usaha)

Penetapan “Upah Minimum”  
(*Threshold* atau batas bawah dari upah di suatu wilayah)

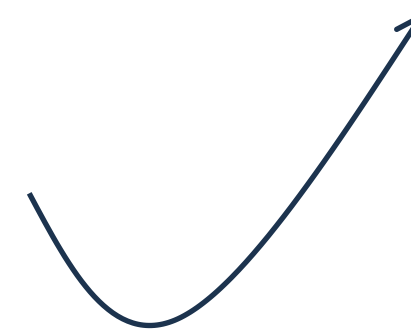
- UM  $\neq$  Upah  
(*macro vs. micro*)  
(*tripartite vs. bipartite*)
- Dalam hal besaran upah, wewenang pemerintah sebatas penetapan nilai UM
- Dalam hal upah aktual (upah kesejahteraan/upah layak) pemerintah hanya menentukan *rule of thumb* nya saja



# UM $\approx$ PONDASI UPAH

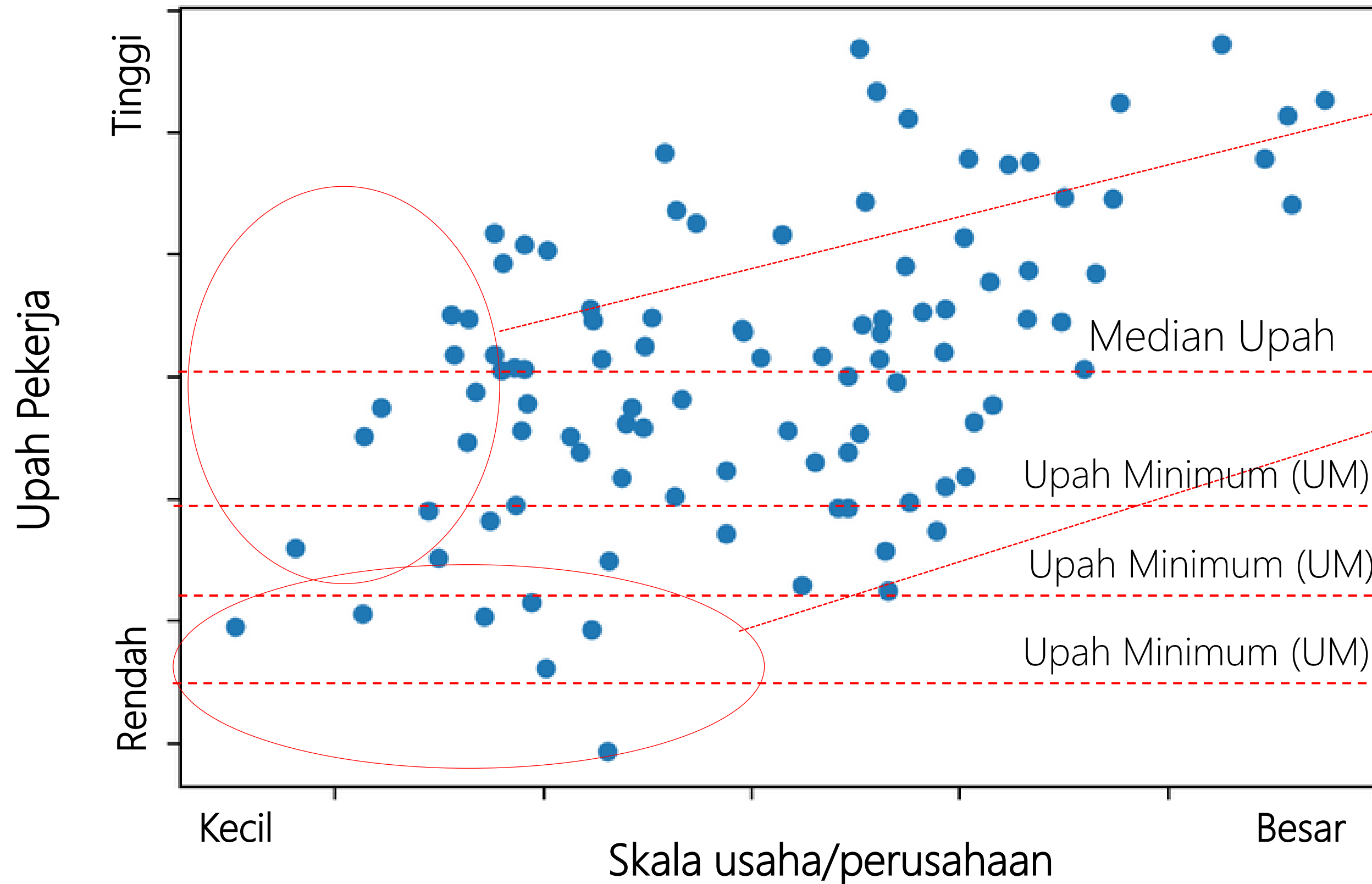


Upah Minimum sebagai pondasi upah yang di-*upgrade* oleh pemerintah secara berkala



# ILUSTRASI UPAH & UM

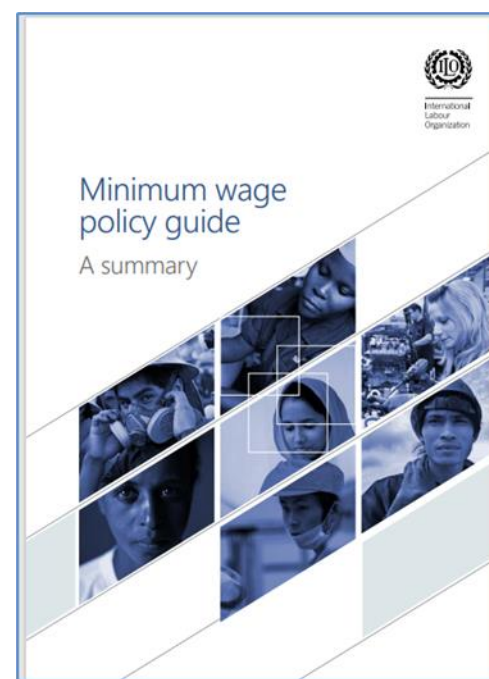
## Sebaran upah di suatu wilayah



Perusahaan² yang perlu mendapat reward dari pemerintah

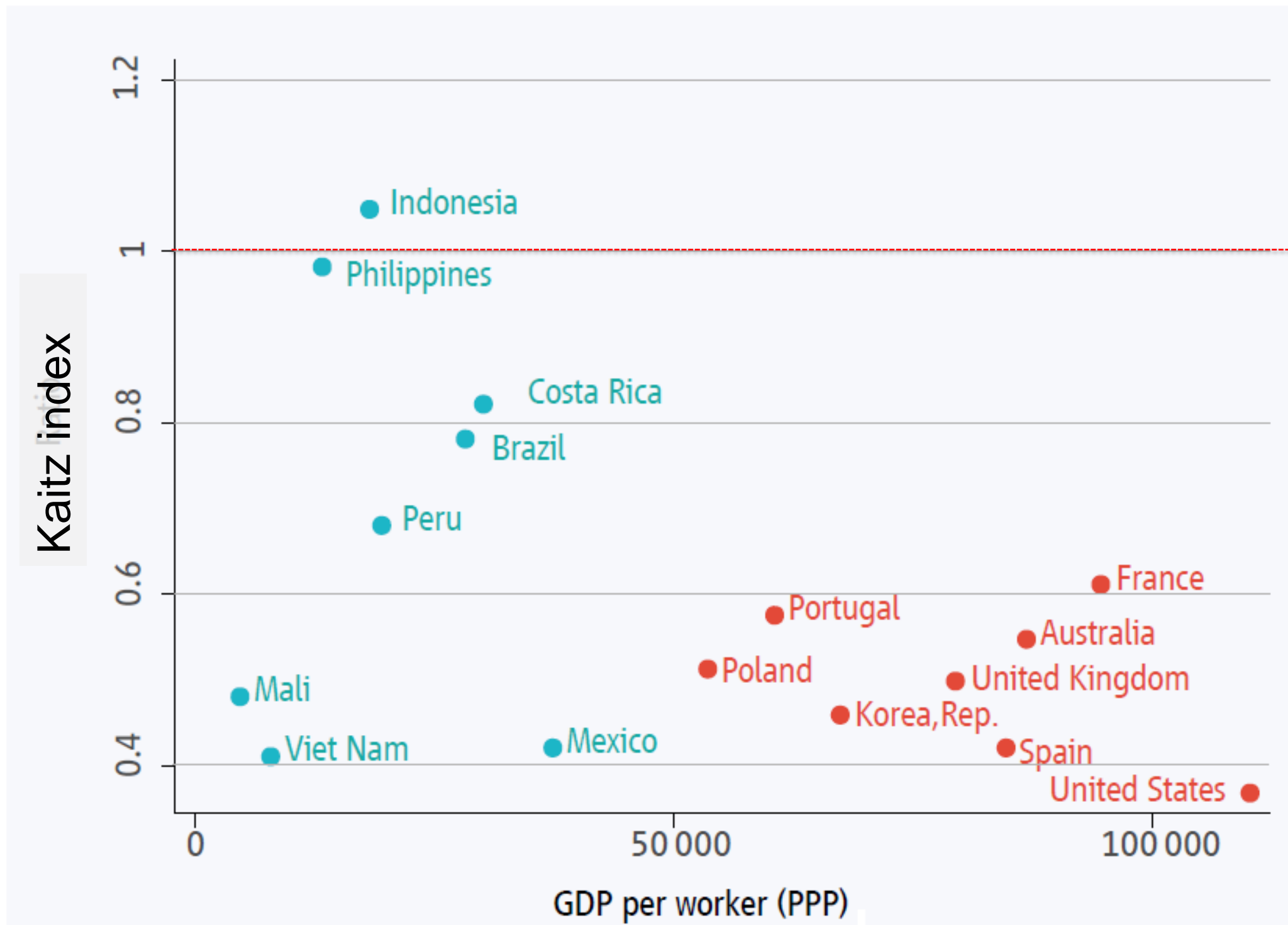
Perusahaan² yang perlu "diintervensi" oleh pemerintah

$$\text{Kaitz Index} = \frac{\text{UM}}{\text{Median Upah}}$$



# UPAH MINIMUM & KAITZ INDEX

Figure 1. Ratio of minimum wage to median wages and productivity in selected countries



$$\text{Kaitz Index} = \frac{\text{UM}}{\text{Median Upah}}$$

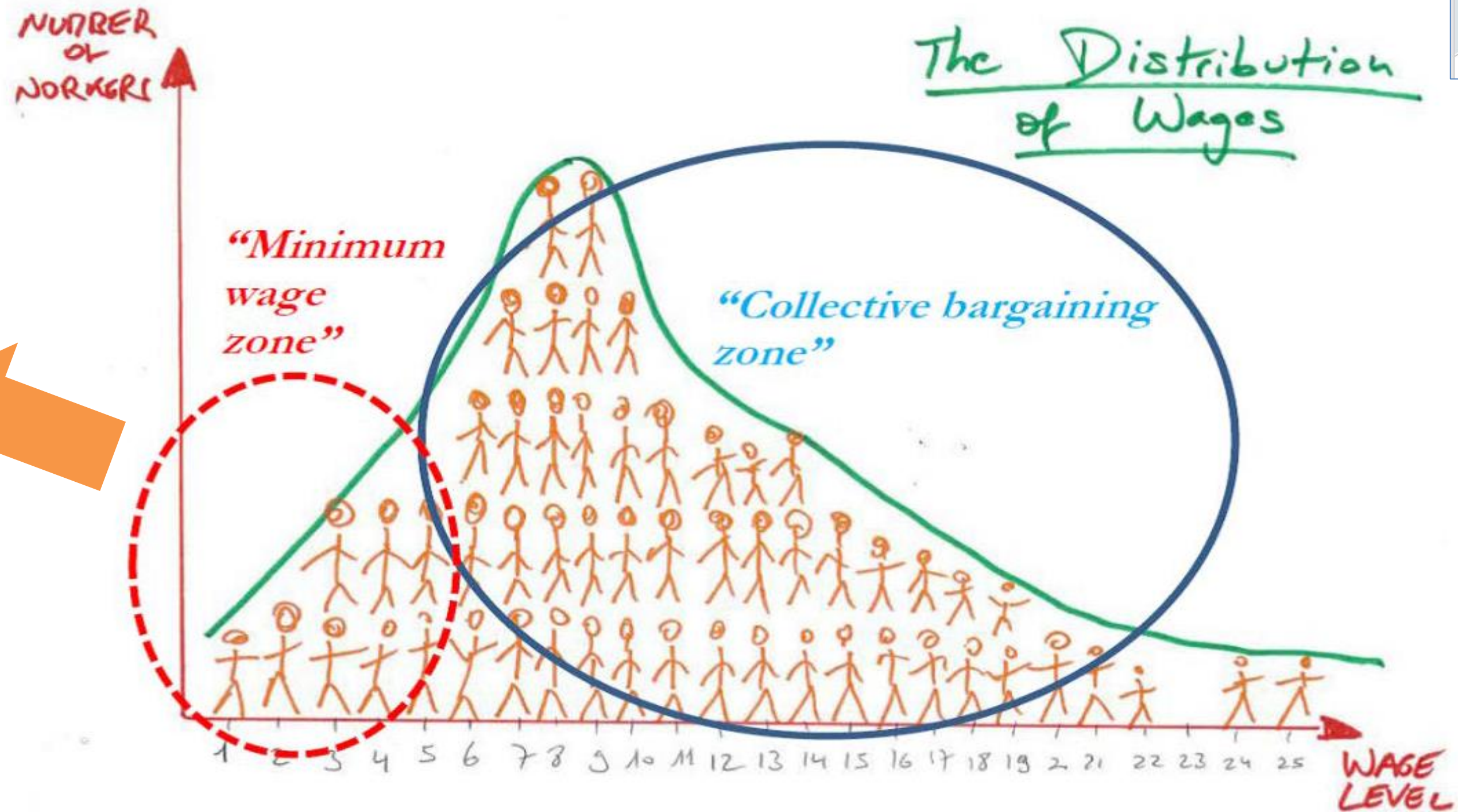
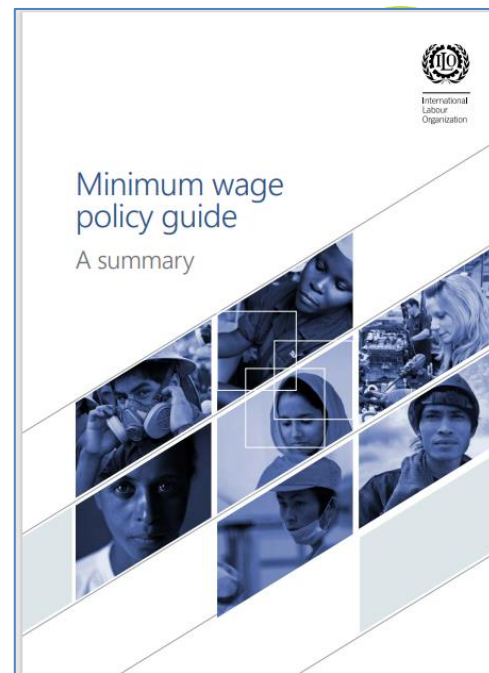
- ✓ Ideal Kaitz Index: 0.4 ~ 0.6 (High income country)
- ✓ Indonesia satu<sup>2</sup>nya negara dengan Kaitz Index > 1



**ATTENTION**

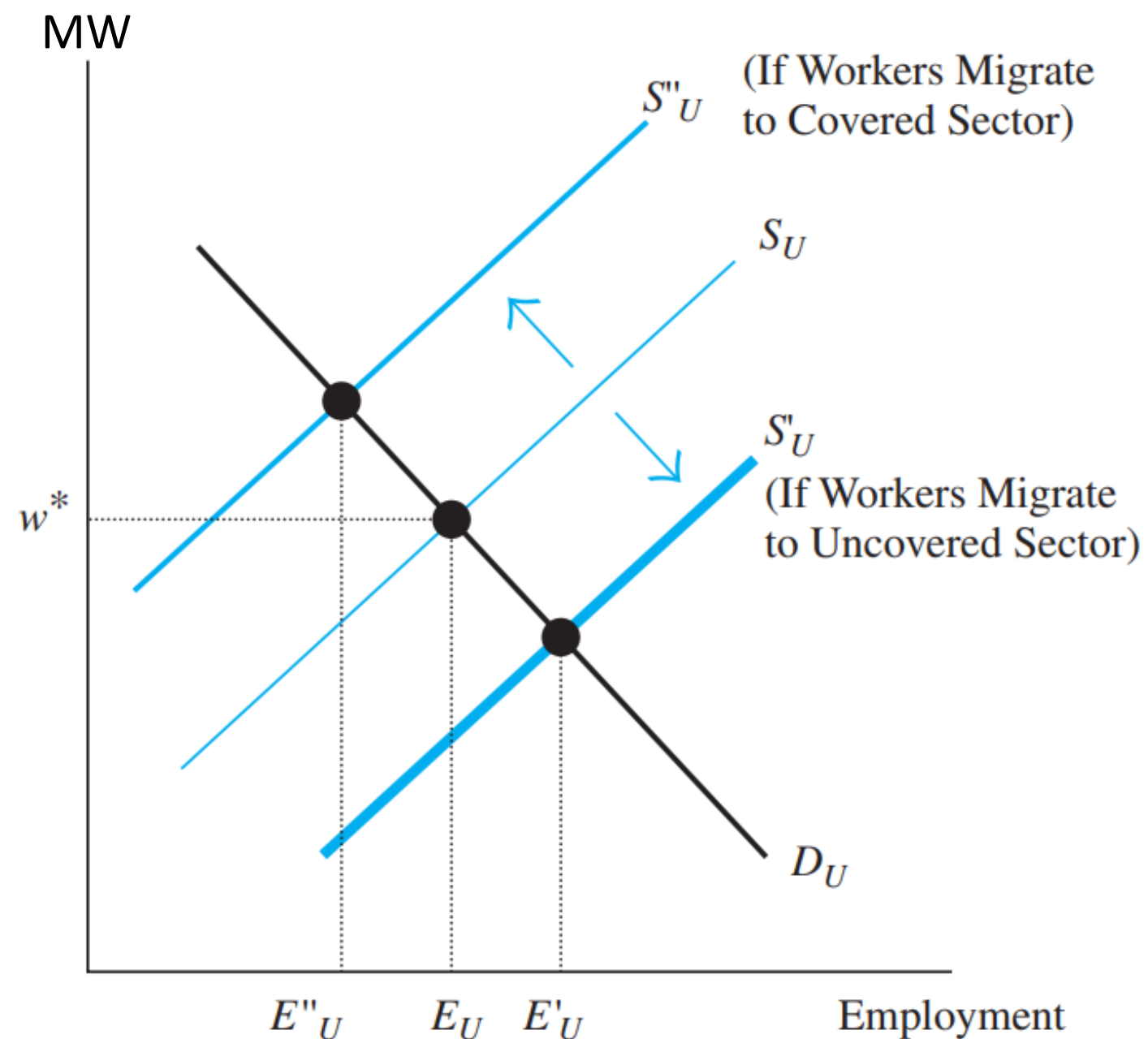
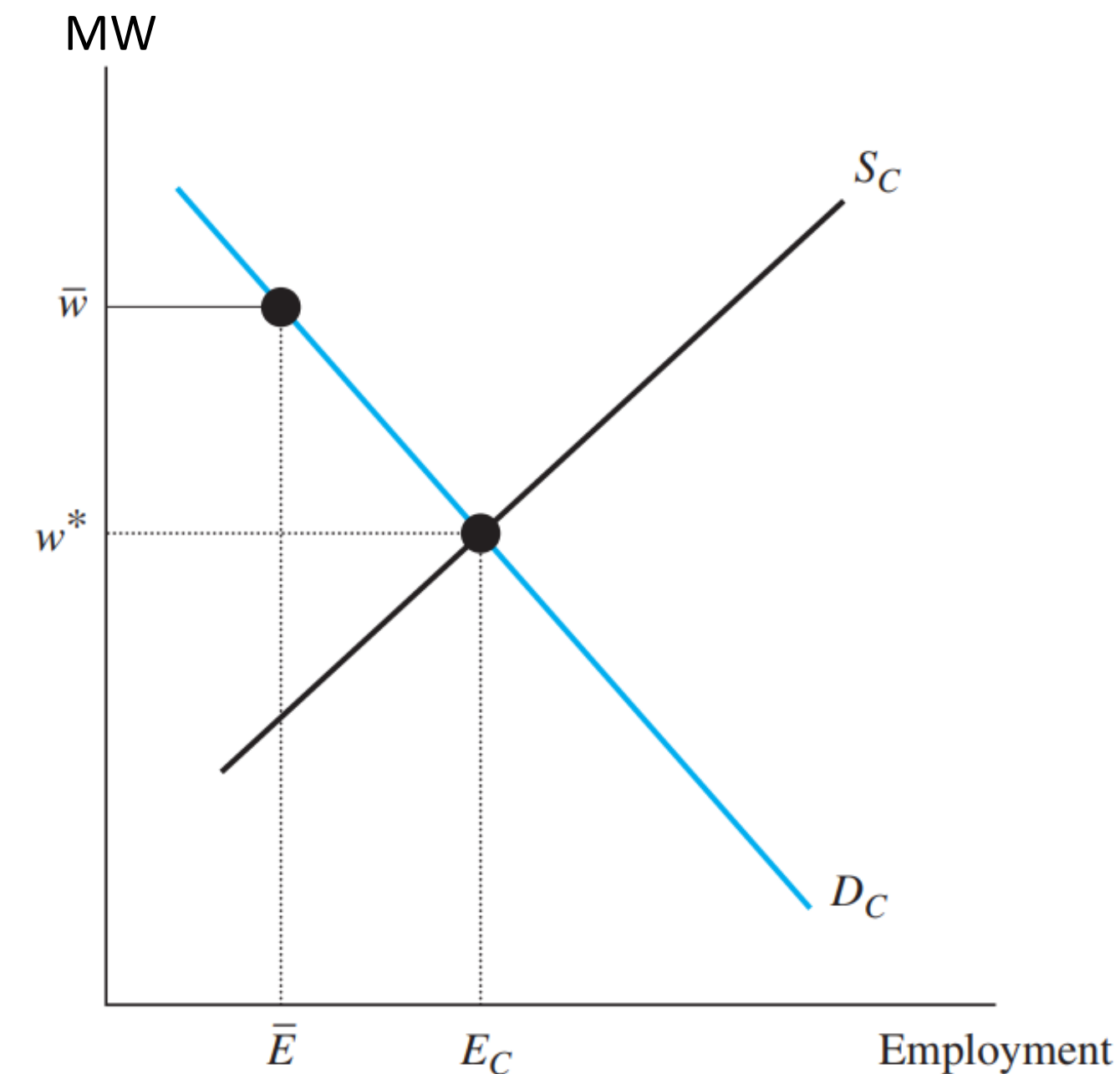
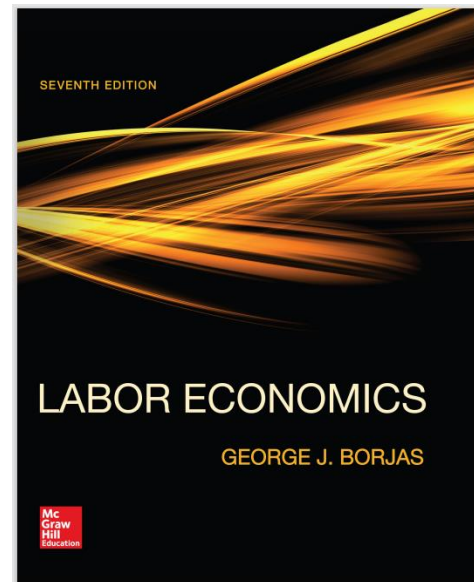


# UNTUK SIAPA UM DITETAPKAN?



Source : Minimum Wage Policy Guide; (ILO)

# UM & EMPLOYMENT



Dampak kenaikan UM:

- Penurunan employment pada sektor formal
- Menekan upah pada sektor informal
- Pemicu perusahaan pull-out ke wilayah/negara lain
- Pemicu inflasi
- Menurunkan angka kemiskinan

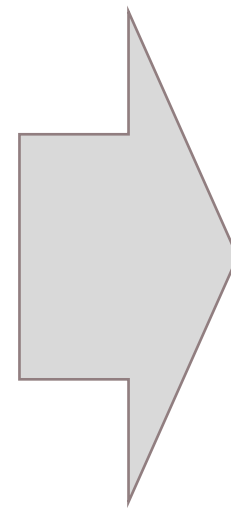
# GOAL KEBIJAKAN PENGUPAHAN

Kebijakan pengupahan di negara mana pun harus masuk akal dan rasional dari sudut pandang ekonomi dan sosial



## **Goal:**

Menciptakan daya saing perekonomian suatu wilayah/negara

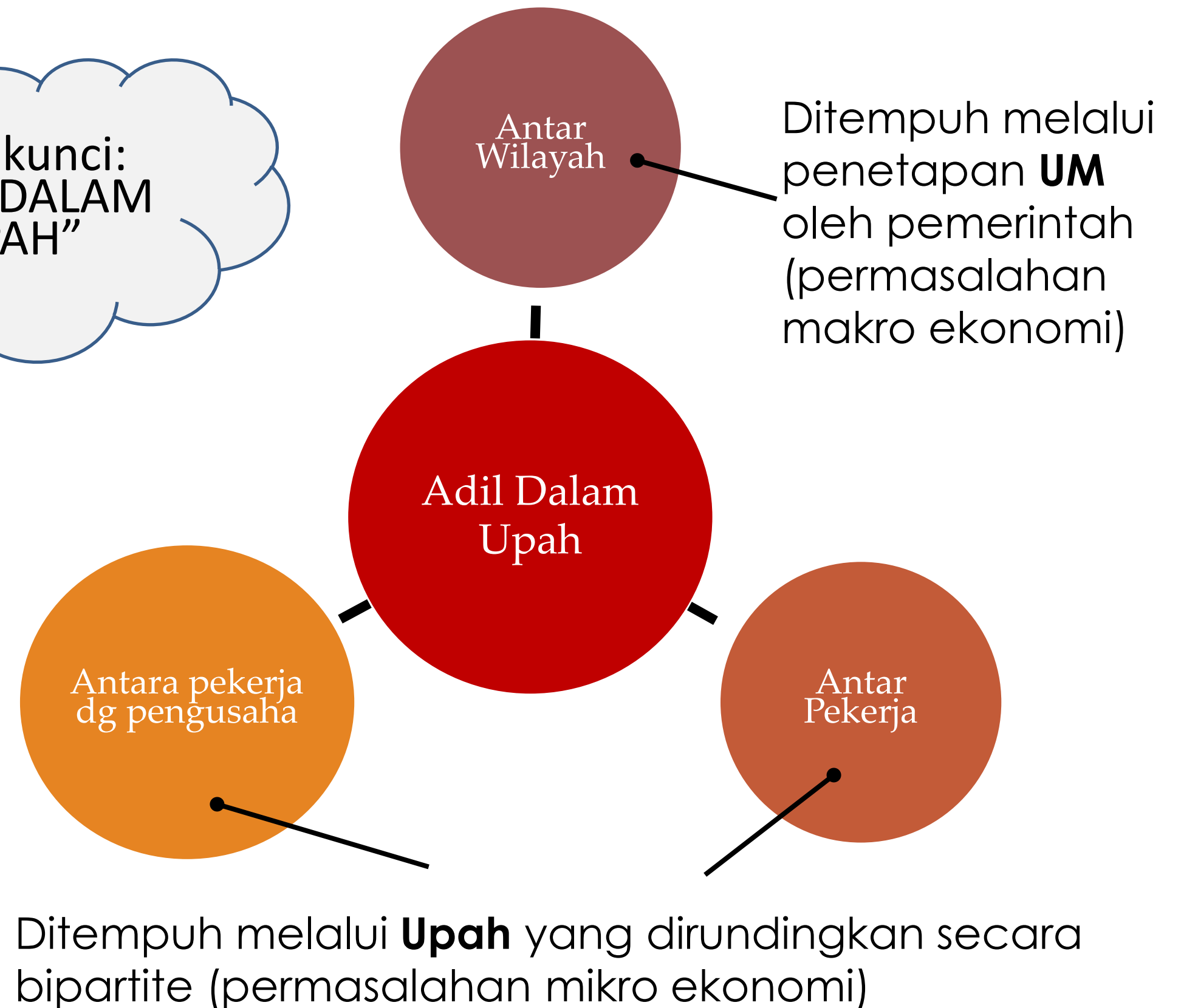
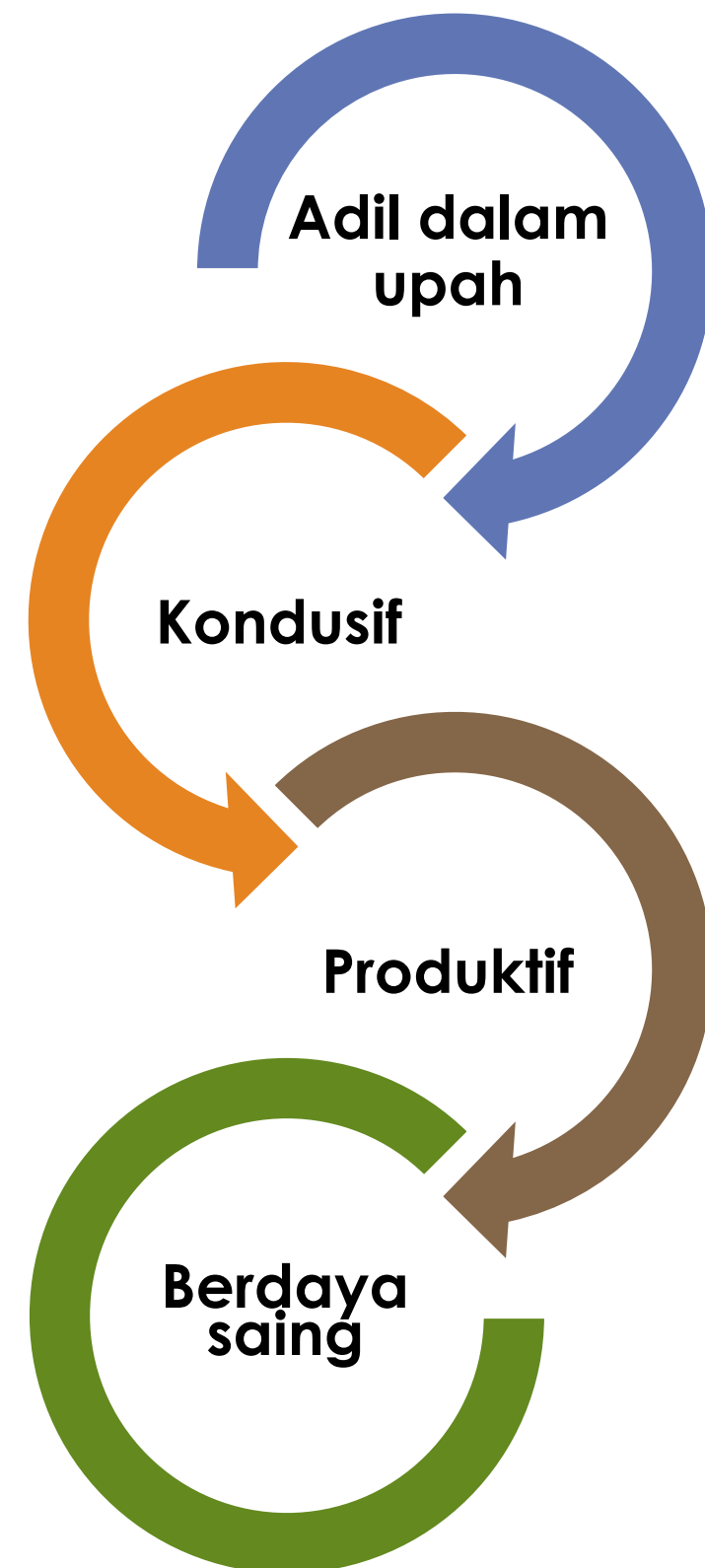


## **Kriteria kebijakan pengupahan yang ideal**

- 1) Mampu menciptakan kondusivitas dunia usaha
- 2) Memuaskan baik pengusaha maupun pekerja
- 3) Mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi



# KATA KUNCI PENCAPAIAN GOAL

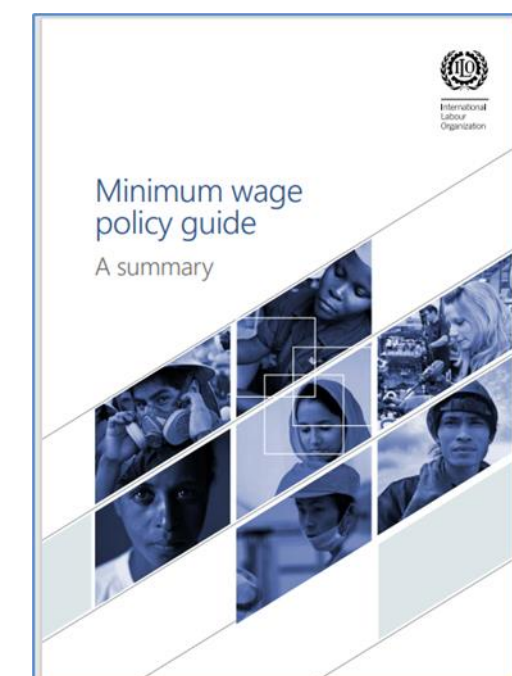


# KRITERIA PENETAPAN UM



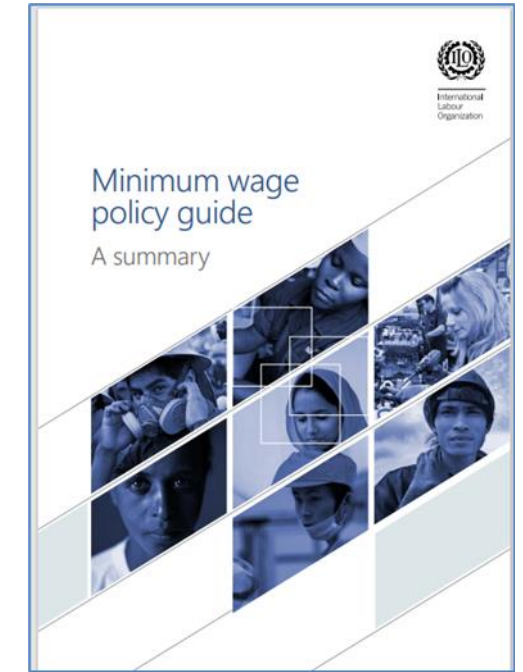
**ATTENTION**

dialog sosial berbasis bukti empirik perlu menjadi pertimbangan dalam penetapan UM





# FORMULA PENYESUAIAN UM DI BEBERAPA NEGARA



- BRAZIL

$$\Delta MW_t = \Delta CPI_{t-1} + \Delta GDP_{t-2}$$

- COSTARICA

$$\Delta MW = \text{expected } \Delta CPI (+\text{correction factor}) + (20\%-40\%) * \Delta GDP \text{ per capita}$$

- MALAYSIA

$$MW_i = Avg \left( \frac{PLI_i}{Avg \text{ workers per household}} + Median wage_i \right) \times \left[ 1 + \left( \frac{P_i}{100} \right) + \left( \frac{CPI_i}{100} \right) - \left( \frac{UE_i}{100} \right) \right]$$

MW = Minimum Wages (RM)

PLI = Poverty Line Income (RM)

P = Productivity growth (%)

CPI = Consumer Price Index (% change)

UE = Real Unemployment Rate (%) = (Unemployment rate – 4%)

i = Region (Peninsular Malaysia, Sabah and Sarawak)

# MENGAPA INFLASI & PERTUMBUHAN EKONOMI PENTING

## **Inflasi:**

%tase kenaikan harga barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh masyarakat di suatu wilayah/negara

Inflasi mengukur kenaikan biaya hidup yang harus ditanggung oleh pekerja tahun pertama bekerja

## **Pertumbuhan ekonomi (PE):**

%tase kenaikan total nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah/negara yang tidak dipengaruhi oleh inflasi (tidak mengandung inflasi)

PE mengukur pertumbuhan nilai tambah riil dunia usaha (perkembangan dunia usaha)

The slide features a white background with decorative blue geometric patterns in the corners. These patterns consist of various shades of blue triangles and polygons. A large, dark blue bracket is positioned to the left of the main text.

## **2. KEBIJAKAN & KONDISI UM DI INDONESIA SEBELUM UU NO 6 TH 2023**

# HISTORI PENETAPAN UM & KESENJANGAN UM

2004 ~ 2015  
UU NO 13 / 2003

Berdasarkan hasil survey harga KHL, dilakukan negosiasi tripartit

Kelebihan/  
Kelemahan

2016 ~ 2020  
PP 78 /2015

Menggunakan formula matematik dg indicator **inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi**

Kelebihan/  
Kelemahan

2021 ~ 2022  
UU 11/2020

Menggunakan formula matematik dg indicator **inflasi atau Pertumbuhan Ekonomi**

Kelebihan/  
Kelemahan

Terjadi kesenjangan UM antar wilayah

Kesenjangan UM antar wilayah perlu menjadi pertimbangan dalam formulasi UM kedepan

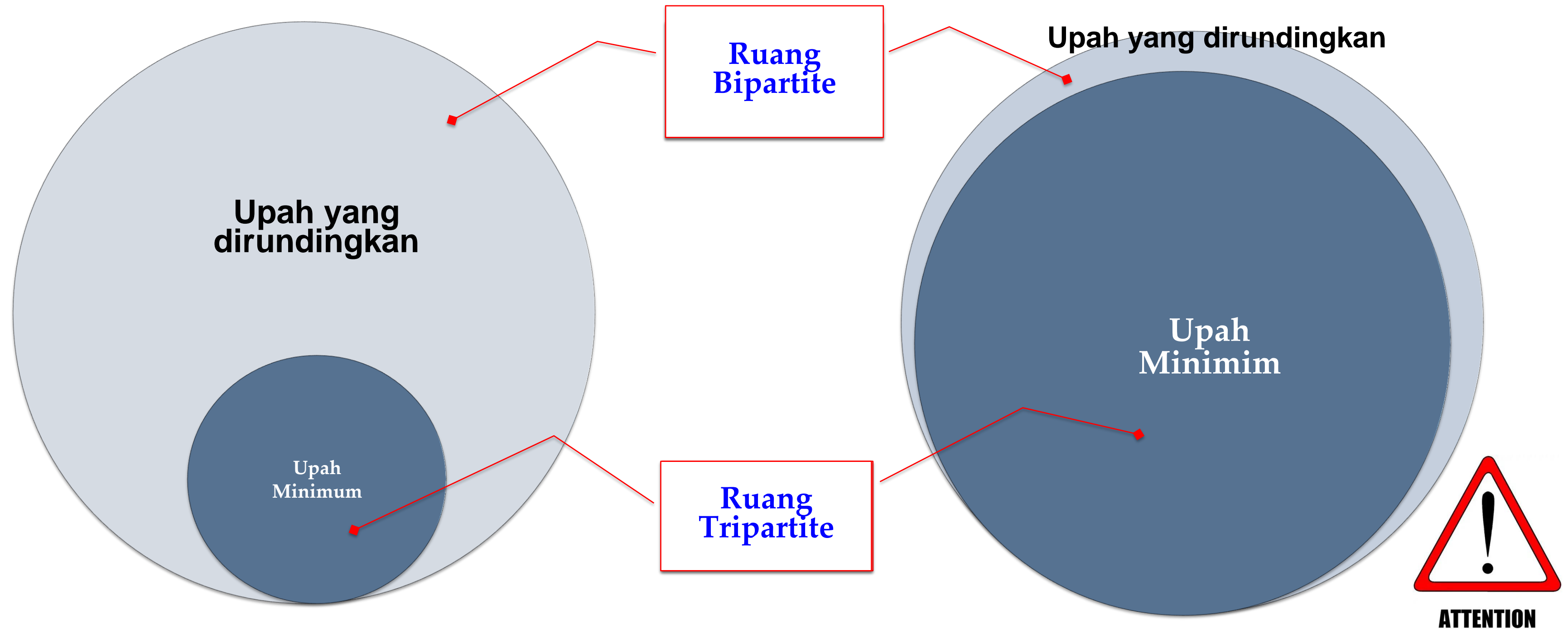


ATTENTION

# KONDISI KURANG IDEAL

IDEAL

TIDAK IDEAL





# FORMULA PENYESUAIAN UM DARI WAKTU KE WAKTU: PP 78/2015

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \{(\%Inflasi + \%PE) \times UM_{(t)}\}$$

Menggunakan  
inflasi nasional

Menggunakan  
pertumbuhan ekonomi  
nasional

## Kelebihan:

- *Predictable* dibanding metode sebelumnya (metode survei)

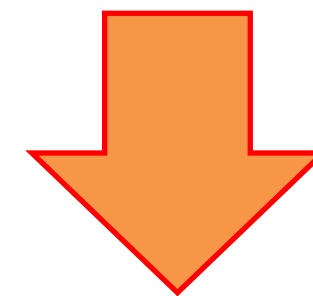
## Kelemahan:

- Dalam kondisi normal cenderung memberatkan pengusaha
- Semakin menambah kesenjangan UM antar wilayah karena kenaikannya sama rata sama rata, padahal kondisi UM pada th 2015 (baseline) senjang antar wilayah

# FORMULA PENYESUAIAN UM DARI WAKTU KE WAKTU: PP 36/2021

## Pasal 88D

- (1) Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 88C ayat (1) dan ayat (2) dihitung dengan menggunakan formula perhitungan upah minimum.
- (2) Formula perhitungan upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat variabel pertumbuhan ekonomi atau inflasi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai formula perhitungan upah minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah.



# FORMULA PENYESUAIAN UM DARI WAKTU KE WAKTU: PP 36/2021

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \left[ \text{Max}(PE_{(t)}, \text{Inflasi}_{(t)}) \times \left( \frac{\text{Batas atas}_{(t)} - UM_{(t)}}{\text{Batas atas}_{(t)} - \text{Batas bawah}_{(t)}} \right) \times UM_{(t)} \right]$$



Menggunakan angka inflasi dan PE level provinsi (untuk UMP maupun UMK)


Faktor scaling untuk mengurangi kesenjangan UM antar wilayah

## Kelebihan:

- Dapat mengurangi kesenjangan UM antar wilayah
- Mendorong pengusaha dan serikat pekerja/buruh untuk mulai fokus ke struktur skala upah guna membahas upah efektif/upah aktual

## Kelemahan:

- Bisa menghasilkan % kenaikan di bawah % inflasi
- Formula dianggap rumit oleh stakeholder



### **3. AMANAT UU 6/2023 TENTANG UM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PP 51/2023**

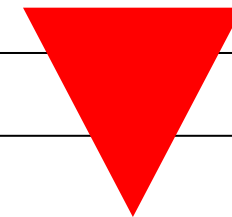


# UNTUK SIAPA UM DITETAPKAN



## Pasal 88E

- (1) Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 88C ayat (1) dan ayat (2) berlaku bagi Pekerja/Buruh dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun pada Perusahaan yang bersangkutan.
- (2) Pengusaha dilarang membayar Upah lebih rendah dari Upah minimum.



## Pasal 24

- (1) Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) berlaku bagi Pekerja/Buruh dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun pada Perusahaan yang bersangkutan.
- (1a) Pekerja/Buruh dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang memiliki kualifikasi tertentu yang disyaratkan dalam jabatan dapat diberikan Upah lebih besar dari Upah minimum.
- (2) Upah bagi Pekerja/Buruh dengan masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih berpedoman pada struktur dan skala Upah.



Youth workers



# AMANAT UU 6/2023 TENTANG PENETAPAN UM

## Pasal 88C

- (4) Upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan berdasarkan **kondisi ekonomi** dan **Ketenagakerjaan**.

## Pasal 88D

- (1) Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 88C ayat (1) dan ayat (2) dihitung dengan menggunakan **formula penghitungan Upah minimum**.
- (2) Formula penghitungan Upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan variabel **pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu**.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai **formula penghitungan Upah minimum** diatur dalam **Peraturan Pemerintah**.

Mengukur kondisi ekonomi

Mengukur kondisi ketenagakerjaan

Variabel **indeks tertentu** merupakan representasi dari kondisi ketenagakerjaan yang diberi simbol  $\alpha$

⇒ PP No 51 Tahun 2023

# IMPLEMENTASI FORMULA PENYESUAIAN DALAM PP 51 TH 2023

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \{(\%Inflasi + \alpha \times \%PE) \times UM_{(t)}\}$$

$$0,10 \leq \alpha \leq 0,30$$

Menggunakan inflasi level provinsi (baik untuk UMP maupun UMK)

Menggunakan pertumbuhan ekonomi Provinsi/kabupaten/kota pada tahun (t-1)

## Kelebihan:

- Rumus lebih simple dibanding PP-36/2021
- Win-win solution antara PP-78/2015 dan PP-36/2021
- Dalam kondisi normal akan memberikan kenaikan UM sekecil-kecilnya sebesar inflasi (sehingga daya beli existing UM tidak akan mengalami penurunan)

## Kekurangan:

- Tidak mengeliminir kesenjangan UM antar wilayah

# PENGECUALIAN FORMULA GUNA MENGELIMINIR KESENJANGAN UM

Formula  
Pengecualian

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + (\alpha \times \%PE) \times UM_{(t)}$$

Wilayah2 dengan capaian nilai UM sudah di atas rata-rata kebutuhan biaya hidup di wilayah tersebut, kenaikan UM nya dikendalikan sehingga dari waktu ke waktu kesenjangan UM akan tereliminir

Formula  
Generik

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + (\%Inflasi + \alpha \times \%PE) \times UM_{(t)}$$

*Rata-rata konsumsi Rumah Tangga*  
*Rata-rata banyaknya Anggota Rumah Tangga Bekerja*

# **MENGAPA PERLU PENGECEUALIAN FORMULA DALAM PENYESUAIAN UM**

- 1) Mereduksi kesenjangan UM antar wilayah, dengan cara mengendalikan laju pertumbuhan UM di beberapa wilayah yang memang nilai UM nya sudah diatas rata-rata biaya hidup di wilayah tersebut. Pengendalian tersebut dilakukan dengan cara menghilangkan komponen inflasi pada formulanya.**
- 2) Secara teori, peniadaan komponen inflasi di wilayah2 tsb tidak akan mempengaruhi daya beli UM di wilayah2 tsb karena inflasi hanya akan menaikkan rata2 biaya hidup, sedangkan UM di wilayah2 tsb sudah berada di atas rata2 biaya hidup.**
- 3) Pengecualian formula diatas hanya akan terjadi di beberapa wilayah yang dulunya secara historis pernah mengalami kenaikan UM yang fantastis akibat adanya intervensi politik di masa lalu (sebelum kita menggunakan rumus/formula).**

# MENGAPA PERLU ADA ALFA (SUDUT PANDANG REGULASI)

## Pasal 88D

- (1) Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 88C ayat (1) dan ayat (2) dihitung dengan menggunakan formula penghitungan Upah minimum.
- (2) Formula penghitungan Upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai formula penghitungan Upah minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Merupakan implementasi/wujud dari variable “Indeks Tertentu” yang diamanatkan dalam UU No. 6 Tahun 2023 ttg Cipta Kerja



# MENGAPA PERLU ADA ALFA (SUDUT PANDANG TEORI)



## Faktor lain yang berkontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi:

- Investasi/modal
- Infrastruktur Pemerintah
- Teknologi
- Manajemen

- Dilihat dari sudut pandang **teori ekonomi**,  $\alpha$  merupakan representasi dari variabel yang mengukur kontribusi tenaga kerja (*labour share*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) yang tercipta di suatu wilayah
- Dilihat dari sudut pandang **teori pengupahan**,  $\alpha$  merepresentasikan bagian dari “kue pertumbuhan ekonomi” yang dikembalikan kepada tenaga kerja dalam bentuk upah sebagai penghargaan atas produktivitas yang telah dicapai

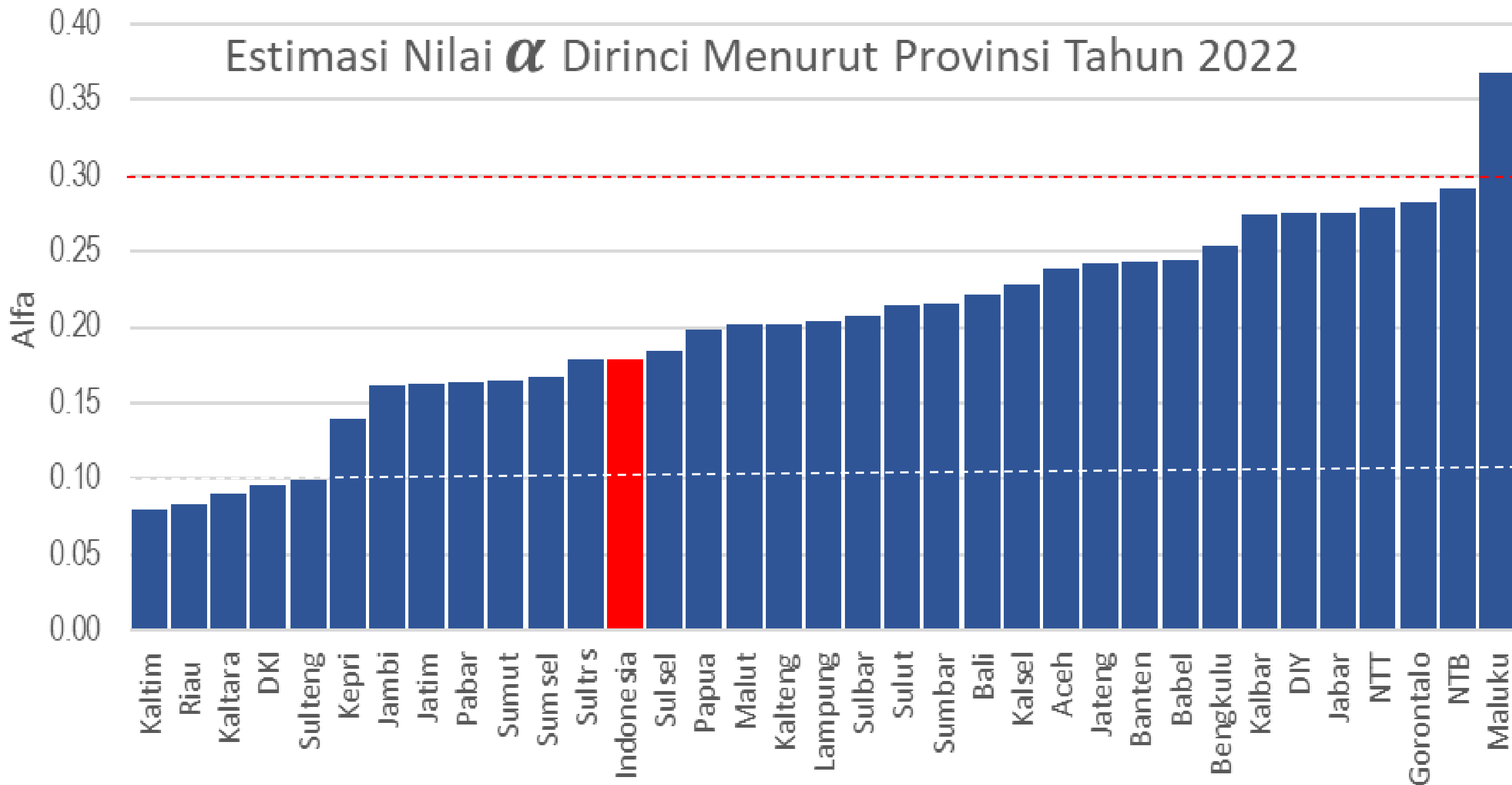
# MENGAPA NILAI $\alpha$ ANTARA 0,10 s/d 0,30

- Meskipun idenya terlihat sederhana, namun mengestimasi nilai  $\alpha$  sebagai variable yang merepresentasikan kontribusi tenaga kerja (*labour share*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) yang tercipta di suatu wilayah tidaklah mudah karena alasan ketersediaan data
- Cara yang paling umum dalam mengestimasi nilai  $\alpha$  adalah sebagai berikut:

$$\hat{\alpha} = \frac{\text{Total Kompensasi Tenaga Kerja Pada Suatu Periode}}{\text{PDRB Pada Periode Yang Sama}}$$

# MENGAPA NILAI $\alpha$ ANTARA 0,10 s/d 0,30

Estimasi Nilai  $\alpha$  Dirinci Menurut Provinsi Tahun 2022



Dihitung berdasarkan data Sakernas bulan Februari Tahun 2022 & Data PDRB

Secara umum nilai alfa berada pada kisaran 0,10 sd 0,30

Cenderung stabil dari tahun ke tahun, di beberapa negara cenderung semakin menurun

# SIAPA SEBAIKNYA YANG MENENTUKAN NILAI $\alpha$ DAN MENGAPA?

Nilai  $\alpha$  sebaiknya ditentukan/disepakati oleh Dewan Pengupahan Provinsi untuk seluruh Kab/Kota yang ada di prov tsb., dengan pertimbangan:

- 1) Dewan Pengupahan Provinsi mengetahui peta permasalahan ketenagakerjaan seluruh Kab/Kota yang ada di provinsinya sehingga bisa melakukan perbandingan antar Kab/Kota
- 2) Memberi peran kepada Depeprov dalam penetapan UM
- 3) Sesuai dengan teori, dalam penetapan UM sebaiknya ada peran “dialog sosial” dengan mempertimbangkan kearifan lokal di masing2 wilayah



# INDIKATOR APA YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN DALAM MENETAPKAN NILAI $\alpha$ DAN MENGAPA?

Nilai  $\alpha$  sebaiknya ditentukan/disepakati dengan mempertimbangkan variable makro yang relevan dan tersedia datanya pada masing-masing Kab/Kota, meliputi:

## 1) Rata-rata upah pekerja/buruh.

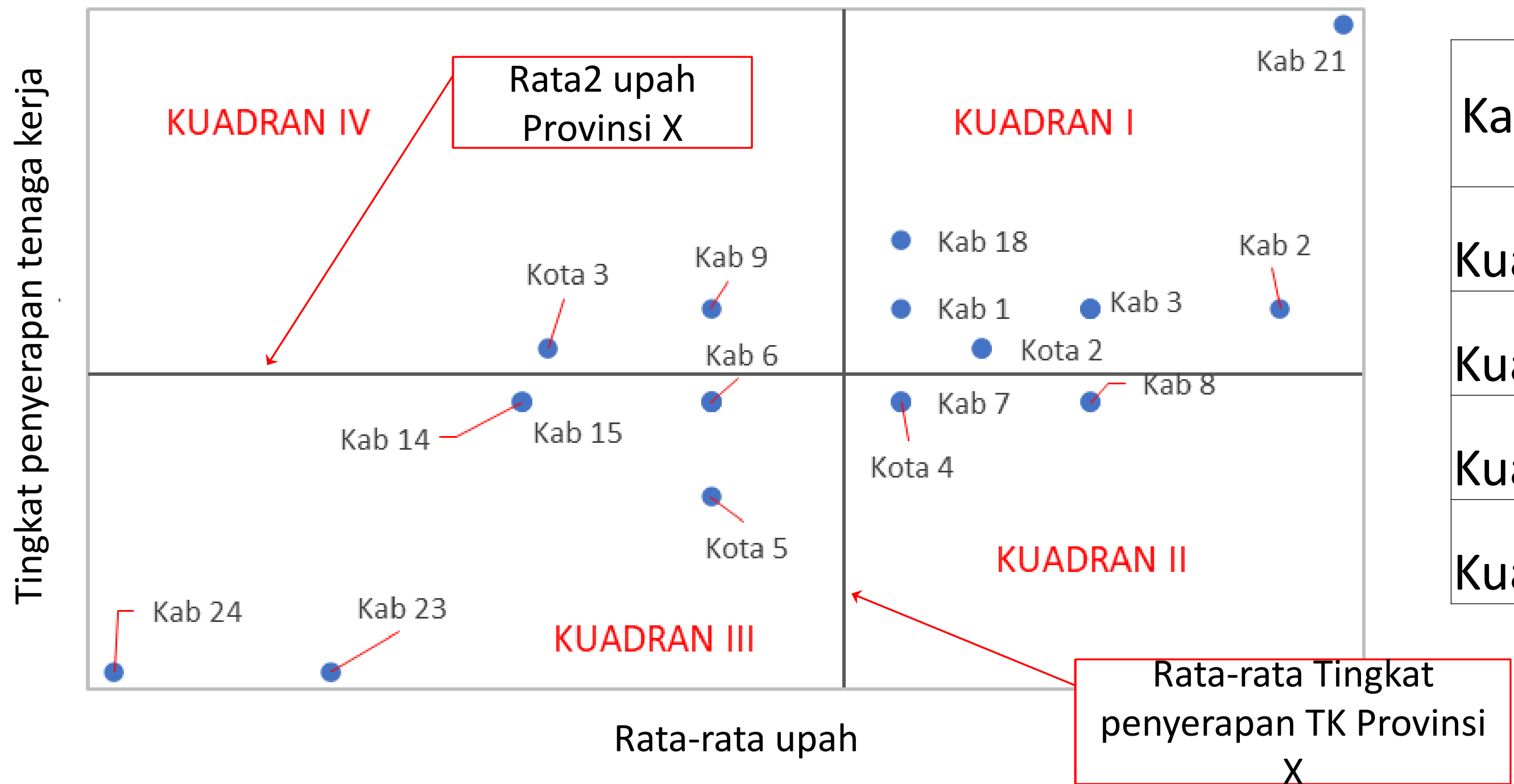
Variabel ini penting karena mencerminkan kemampuan dunia usaha dalam membayar pekerja/buruh. Penetapan UM yang melampaui kemampuan dunia usaha dalam membayar upah akan menyebabkan ketidak patuhan terhadap kebijakan UM yg pada akhirnya akan menyebabkan kebijakan penetapan UM menjadi tidak efektif.

## 2) Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (1 – Tingkat Pengangguran Terbuka),

nilai  $\alpha$  akan menentukan besar kecilnya persentase kenaikan UM yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja

# CONTOH SEDERHANA DALAM MENENTUKAN NILAI $\alpha$ MENGGUNAKAN ANALISIS KUADRAN

CONTOH ANALISIS KUADRAN GUNA MENENTUKAN NILAI ALFA PADA MASING-MASING KAB/KOTA DI PROVINSI X



Kab/Kota yang berada pada:

Kuadran I	$\alpha = 0,25 - 0,30$
Kuadran II	$\alpha = 0,20 - 0,25$
Kuadran III	$\alpha = 0,10 - 0,15$
Kuadran IV	$\alpha = 0,15 - 0,20$

# FORMULA UM: PP-51 vs. PP-78 vs. PP-36

PP-78/2015

Inflasi nasional

Pertumbuhan  
Ekonomi  
nasional

Naik sama rasa sama rata & tidak ada batas atas nilai UM

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \{(\%Inflasi + \%PE) \times UM_{(t)}\}$$

PP-36/2021

PE / Inflasi  
provinsi

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \left[ \text{Max}(PE_{(t)}, Inflasi_{(t)}) \times \left( \frac{\text{Batas atas}_{(t)} - UM_{(t)}}{\text{Batas atas}_{(t)} - \text{Batas bawah}_{(t)}} \right) \times UM_{(t)} \right]$$

Naik bervariasi & Ada batas atas bagi nilai UM

PP-51/2023

Inflasi  
Provinsi

PE Provinsi atau  
Kab/Kota

$$UM_{(t+1)} = UM_{(t)} + \{(\%Inflasi + \alpha \times \%PE) \times UM_{(t)}\}$$

Naik bervariasi & tidak ada batas atas bagi nilai UM, namun ada pengecualian bagi wilayah2 yg nilai UM nya sdh diatas rata-rata biaya hidup di wilayah tersebut

# TERIMA KASIH



*... Sistem sebaik apapun, tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya itikad baik dari para pemangku kepentingannya ....*